

Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Kelompok Mustahik Zakat Produktif Kabupaten Jepara

**Zahrotun Nafisah¹, Ahmad Fauzan Mubarak², Iza Kholila³,
Ika Lailatun Nikmah⁴**

Program Studi Perbankan Syariah UNISNU Jepara

Email: ¹zahro@unisnu.ac.id, ²fauzan@unisnu.ac.id, ³ailaizza2000@gmail.com,

⁴ikanikmah24@gmail.com

Abstract

Productive zakat developed by BAZNAS Jepara has been implemented for mustahik, so that they can better utilize these funds as capital or business assets. Barokah 4 as KUBE (joint business group) which is one of the mustahik groups that has succeeded in developing its business with productive zakat funds. However, in the development of their business, these business actors do not yet know how to determine cash flow in the business. This is due to the lack of literacy about the finances of business actors, as well as the lack of skills to manage management and marketing of the products being traded. Through this community service activity, partners are offered solutions to provide training related to insight into business capital management literacy, marketing strategies, and business management. As well as the existence of assistance activities in the preparation of business financial reports which are one of the indicators of success in this program. The target and outcome of this activity is to increase partner empowerment by increasing knowledge, skills and income by applying science and technology to simple financial accounting products for business actors.

Keywords: *Financial Management, Mustahik, Productive Zakat, KUBE.*

Abstrak

Zakat produktif yang dikembangkan oleh BAZNAS Jepara telah diimplementasikan kepada para mustahik, sehingga dapat lebih memanfaatkan dana tersebut sebagai modal atau aset usaha. KUBE (kelompok usaha bersama) Barokah 4 yang merupakan salah satu kelompok mustahik yang telah berhasil mengembangkan usahanya dengan dana zakat produktif. Namun pada perkembangan usahanya, para pelaku usaha ini belum mengetahui bagaimana menentukan cash flow pada usaha tersebut. Hal ini dikarenakan minimnya literasi tentang keuangan para pelaku usaha, serta kurangnya skill untuk mengatur manajemen serta pemasaran pada produk-produk yang diperjualbelikan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi kepada mitra untuk memberikan pelatihan terkait wawasan tentang literasi pengelolaan modal usaha, strategi pemasaran, dan manajemen usaha. Serta adanya kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan usaha yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam program ini. Target dan luaran pada kegiatan ini adalah peningkatan pemberdayaan mitra dengan meningkatkan pengetahuan, skill serta pendapatan dengan menerapkan IPTEK pada produk pembukuan keuangan sederhana pada pelaku usaha.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan, Mustahik, Zakat Produktif, KUBE.*

Pendahuluan

Perkembangan pengelolaan zakat di dalamnya, para mustahik atau penerima zakat tidak lagi menerima dana zakat secara konsumtif namun bersifat produktif yang bisa dijadikan sebagai modal usaha. Modal usaha tersebut bisa ditasharrufkan berupa uang tunai ataupun barang sebaagai asset usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Rokhmaniyah (2022) bahwa tahun 2020-2021 BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai lembaga pengelola zakat telah mendistribusikan dana zakat produktif kepada 335 mustahik, yaitu untuk 23 orang di tahun 2020 dan 312 orang di tahun 2021. Adapun rincian penerima zakat produktif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Mustahik Zakat Produktif tahun 2020-2021

Kategori	2020	2021
Modal usaha	18	81
Peralatan dagang	5	89
Peralatan jasa	-	46
Ternak	-	96
Jumlah	23	312

KUBE (kelompok usaha bersama) Barokah 4 merupakan salah satu kelompok usaha dari mustahik zakat produktif yang ada di Kabupaten Jepara. Kelompok usaha bersama yang dibentuk oleh para mustahik ini berpusat di desa Saripan RT 02 RW 04 Kabupaten Jepara yaitu berupa warung yang menerima berbagai macam lauk pauk dan jajanan tradisional dari 8 mustahik lainnya sertamasyarakat sekitar yang ingin menitipkan hasil olahan makanan dan minuman yang telah ditentukan jenisnya dengan keuntungan yang telah disepakati.

Awal mula usaha ini dibuka dengan memanfaatkan teras rumah sebagai tempat berjualan dan menggunakan peralatan dapur seadanya. Namun seiring berjalannya waktu semakin banyak pembeli dikarenakan makanan dan minuman yang tersedia semakin bervariasi maka mitra berusaha untuk membuka warung di area yang sangat strategis di pinggir jalan. Dengan harapan pembeli akan lebih mudah menjangkau warung dan semakin banyak pelanggan yang akan membeli dagangan tersebut.

Dampak dari masa pandemi tahun 2020 – 2021 yang lalu, mitra menyebutkan bahwa omset yang didapatkan sangat turun drastis dan ada beberapa peralatan dapur rusak dan menghambat produksi. Sehingga mitra mencoba untuk mendapatkan bantuan dana zakat produktif yang sudah menjadi program BAZNAS Jepara. Setelah mengajukan tambahan modal usaha dengan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak BAZNAS, mitra KUBE Barokah 4 menerima dana bantuan dari zakat produktif tersebut sebesar Rp 1.000.000,- guna membeli kompor, blender dan termos.

Hasil dari analisis situasi permasalahan yang mitra hadapi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2. Permasalahan Mitra pada Bidang Manajemen

Permasalahan di bidang manajemen	Penyebab Permasalahan
Permasalahan administrasi	Pembukuan keuangan
Krisis aset	Kekurangan modal usaha
Pengklasifikasin produk	Display makanan yang belum

	terklasifikasikan dengan baik
--	-------------------------------

Tabel 3. Permasalahan Mitra pada Bidang Pemasaran

Permasalahan di bidang Pemasaran	Penyebab Permasalahan
Strategi pemasaran produk	Kurangnya literasi strategi pemasaran produk yang dijual
Minimnya tenaga kerja	Tidak memiliki karyawan

Metode Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pertama yang dilakukan yakni observasi awal dengan melakukan survey terlebih dahulu kepada mitra mustahik zakat produktif KUBE (kelompok usaha bersama) Barokah 4 di Desa Saripan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara untuk mengidentifikasi analisis situasi serta permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Kemudian dilanjutkan pada tahap kedua yakni berdiskusi dengan kelompok mustahik zakat produktif tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menerapkan iptek pada kelompok ini guna menunjang peningkatan literasi anggota kelompok yang difasilitasi oleh Zahrotun Nafisah, Lc., M.H.I. sebagai ketua tim kegiatan pengabdian.

2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan

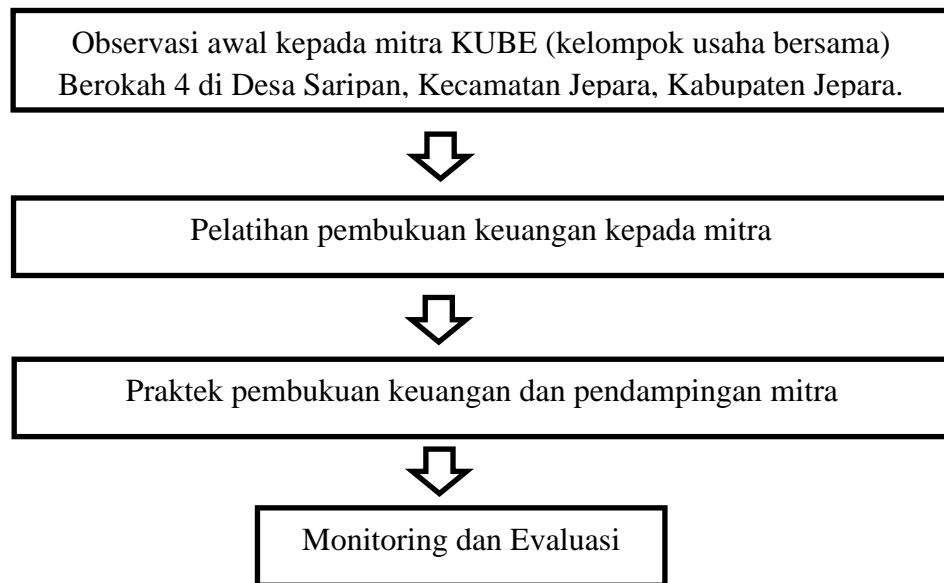
Adapun kegiatan yang akan dilakukan bersama mitra yang pertama yaitu Pelatihan pembukuan keuangan yang akan dipandu oleh Ahmad Fauzan Mubarak, SE., M.Sy. sebagai anggota program pengabdian kepada masyarakat ini dengan keahlian di bidang mikro ekonomi Islam.

Kemudian dilanjutkan pada kegiatan yang kedua yakni pendampingan mitra pada praktek penyusunan laporan keuangan pada masing-masing usahanya. Untuk memperlancar sesi pendampingan ini, tim dosen telah berkolaborasi dengan mahasiswa untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada mitra sehingga tidak merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan usaha tersebut.

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah dilakukan pendampingan pada penyusunan laporan keuangan mitra, selanjutnya tim pengabdian tetap melakukan monitoring atas progress usaha yang dijalankan mitra. Hal ini diharapkan dapat memotivasi, memfasilitasi dan memberikan inovasi terkait usaha yang telah dijalankan. Pada tahap akhir yakni melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dijalankan bersama mitra secara berkala dengan menyampaikan feedback dari mitra atas program yang telah direncanakan di awal.

Adapun bagan Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian berikut :



Hasil dan Pembahasan

Pada pemberdayaan UMKM dengan pelatihan pembukuan sederhana yang telah dilakukan oleh Asih Machfudzoh dkk (2020) menyebutkan bahwa tingginya kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pelaku usaha namun tidak disertai dengan pemahaman tentang faktor pendukung seperti pembukuan sederhana yang dapat merekam naik turunnya omset pada kegiatan bisnis tersebut. Pembukuan merupakan dasar dari sistem akuntansi sebuah usaha bisnis. Dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, menyebutkan bahwa pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi.

Hasil dari observasi analisis situasi permasalahan yang mitra hadapi antara lain pada bidang administrasi mitra belum melakukan pencatatan terhadap hasil usaha mereka sehingga tidak dapat diketahui berapa laba dan rugi yang didapatkan. Hal ini berakibat pada pengambilan keputusan mitra. Kerugian atau kekurangan modal yang disebabkan tidak adanya pembukuan keuangan membuat mitra banyak mengambil pembiayaan pada perbankan konvensional dengan bunga yang cukup besar yang berimbas pada keberlangsungan usahanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami memberikan edukasi melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan yang sistematis. Pelatihan dan pendampingan pembukuan dilakukan oleh ahli yang sesuai dengan bidang pembukuan keuangan. Kami juga memberikan modul sebagai pegangan dalam membuat pembukuan keuangan yang sistematis.

Pembukuan keuangan merupakan bagian penting dalam melakukan usaha agar dapat mengatur dan mengendalikan keuangan. Dengan melakukan pembukuan mitra mengetahui dengan jelas pemasukan dan pengeluaran, kewajiban yang harus dibayarkan seperti pajak, gaji karyawan, listrik, air, dan

keuntungan yang didapatkan. Kami juga melakukan monitoring untuk mengetahui progress kondisi keuangan mitra sebelum dan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan.

Pelatihan pembukuan keuangan dilakukan disalah satu rumah anggota KUBE 4 yang dihadiri seluruh anggota KUBE yang disampaikan oleh Ahmad Fauzan Mubarak S.E., M. Sy yang merupakan dosen Unisnu Jepara dengan fokus pendidikan ekonomi Islam. Mitra diberi pengetahuan mengenai pentingnya pencatatan keuangan. setelah itu, mitra diberi tugas untuk melakukan pembukuan sederhana dengan mencatat modal, pendapatan, omset, jumlah zakat, gaji karyawan, dan dana untuk menambah jumlah aset dalam jangka waktu satu bulan agar mengetahui jumlah keuntungan yang didapat sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan usahanya.



Gambar 1. Penyampaian literasi tentang pentingnya pembukuan usaha



Gambar 2. Pelatihan pembukuan keuangan usaha mitra

Setelah dilakukan pendampingan penyusuna pembukuan keuangan mitra, selanjutnya tim pengabdian melakukan monitoring atas progress usaha yang dijalankan mitra selama satu bulan berikutnya dengan mendatangi mitra. Hal ini dilaksanakan guna mengetahui besaran laba rugi serta kendala apa saja yang dihadapi oleh mitra, serta mengarahkan langkah apa saja yang harus diambil untuk terus mengembangkan usaha mitra.



Gambar 3. Monitoring pembukuan pada progress usaha mitra

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pada pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan yang mempunyai dampak bagus dalam memberikan kesadaran mitra untuk melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara berkala. Dengan adanya pembukuan keuangan pada usaha mitra, akan membuat keuangan lebih teratur dan mengetahui dengan jelas income, pengeluaran, keuntungan, dan juga kerugian. Sehingga akan dapat meminimalisir terjadinya gulung tikar usaha mitra.

Daftar Pustaka

- Banks, Sarah. (2012). *Community Based Participatory Research A Guide to Ethic Social Justice and Community Action*. Durham University, UK.
- Kasdi. (2016). Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Umat. *Iqthisadia*. Vol.9. N0.2.
- Machfudzoh, A., Lutfi, & Utami. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian & Peningkatan Mutu Masyarakat*. Vol 1 (2).
- Mukhyi, M. Abdul. (2021). Metode Pendekatan Community Based Research (CBR) Pada Objek Wisata Kampung Pulo Geulis Bogor. Gunadarma University. *Skripsi*.
- Rokhmaniyah, Afifatun. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Zakat Produktif Baznas untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Jepara Periode Tahun 2020-2021. Unisnu, Jepara. *Skripsi*.
- UU Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.